

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini sebagian besar aktivitas dilakukan secara langsung di lapangan, yang memerlukan peneliti untuk berinteraksi dan lebih dekat dengan masyarakat di lingkungan penelitian. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh mencerminkan kenyataan yang ada. Penelitian lapangan memiliki karakteristik yang berkaitan dengan latar belakang serta kondisi aktual dari subjek yang diteliti, baik itu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Penelitian lapangan ini digunakan untuk menyelidiki dan memahami keadaan atau interaksi suatu lembaga, kelompok sosial, atau individu secara mendalam (Emzir, 2012).

Digunakannya pendekatan kualitatif deskriptif didasari sebab fokus penelitian ini mencakup pada proses, aktivitas, atau tindakan sekelompok orang, yang sejalan dengan tujuan peneliti untuk memperoleh gambaran nyata tentang pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kandui. Mengacu pada prinsip dasar metodologi penelitian, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, ucapan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada pengungkapan berbagai aspek unik yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi dalam

kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh, terperinci, dan mendalam, sehingga dapat dijelaskan secara ilmiah (Sandu, Siyonto, 2015). Di sisi lain, metode ini juga dikenal sebagai metode interpretatif, karena data yang diperoleh dari penelitian lapangan lebih banyak diinterpretasikan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) di mana peneliti merupakan instrumen yang penting. Hasil dari penelitian deskriptif disajikan dalam bentuk laporan yang menggambarkan secara jelas apa yang ditemukan di lapangan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kandui, Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Durasi waktu yang diperkirakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan lamanya, mencakup keseluruhan proses pengumpulan data hingga analisis. Pemilihan lokasi penelitian didasari letak dari BUMDes Kandui sangat strategis dalam perekonomian lokal, penulis juga memperhatikan berbagai persoalan terkait pengelolaan BUMDes pada desa ini namun kajian akademis nya masih sangat terbatas dibahas, utamanya di Barito Utara khususnya Kalimantan Tengah sendiri umumnya. Aksesibilitas data dan partisipasi aktif dari masyarakat dilokasi penelitian juga besar harapannya dalam memperoleh hasil yang representatif dan valid pada akhirnya. Adapun alasan pemilihan selanjutnya

terkait lokasi penelitian didesa kandui dikarenakan keaktifan dari BUMDes nya diantara banyak BUMDes yang lainnya diindonesia yang tidak beroperasi lagi serta keunikan dari pemilihan jenis usahanya yang menjadikan BUMDes kandui lebih menarik dan menonjol dibandingkan BUMDes lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini meliputi pengelola atau pengurus dari BUMDes Kandui, pemerintah desa terkait dan masyarakat setempat. Adapun objek penelitian ini yakni pengelolaan BUMDes Kandui dan kinerja BUMDes akan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat didesa tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer (utama), melalui wawancara langsung dengan para subjek penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola BUMDes, pemerintah desa, serta masyarakat sekitar yang berkaitan. Informasi yang diperoleh dari mereka mencakup pandangan mengenai pengelolaan, kinerja BUMDes akan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari lapangan, melainkan dari sumber-sumber yang mendukung penelitian

seperti dokumen, laporan, buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang dikumpulkan. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan BUMDes, baik berupa laporan keuangan maupun catatan resmi dari desa, juga digunakan untuk menambah konteks dan validitas temuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi yang relevan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam pendapat, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan pengelola BUMDes, perangkat desa, dan masyarakat, dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat tentang operasional BUMDes, persepsi mereka mengenai kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam segi akademis peneliti dapat menemukan bahwa metode wawancara pribadi adalah cara terbaik untuk mendapatkan informasi. Peneliti menyadari betapa pentingnya pendapat orang lain tentang topik penelitian dan mendengarkan mereka. Peneliti nantinya menggunakan metode wawancara terstruktur dalam penelitian ini disertakan pedoman wawancara, menggunakan pertanyaan yang sudah disusun dan terperinci hingga menemukan data yang mampu diperoleh.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya ialah dokumentasi, khususnya pencarian informasi mengenai hal-hal atau faktor-faktor dalam bentuk suatu catatan, transkrip, buku, surat, catatan harian, ukiran, risalah rapat, alamat, rencana, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, strategi dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dari catatan-catatan tertulis yang sepaham dengan sasaran yang diteliti dan saling melengkapi, sehingga informasi yang diperoleh lebih objektif dan konkret. Sebagian besar dokumentasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini diperoleh dari arsip pengurus BUMDes, pemerintah desa terkait, dan informasi lain yang termuat dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Keabsahan informasi mengandung arti bahwa dalam penelitian subjektif, informasi yang diperoleh oleh analis harus sesuai dengan kenyataan masalah yang diteliti untuk menjamin keabsahan informasi yang ditampilkan. Keabsahan informasi dalam penelitian subjektif dinilai melalui pemeriksaan terhadap kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada uji kredibilitas, yang dilakukan melalui beberapa langkah seperti meningkatkan intensitas pengamatan, melakukan penelitian, melakukan triangulasi data, berdiskusi dengan informan, menganalisis kasus negatif, dan memverifikasi melalui member check. Teknik yang peneliti pilih untuk menguji reliabilitas datanya adalah triangulasi, pada dasarnya teknik ini membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber,

metode, atau teori untuk meningkatkan validitas hasil.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data dan berlanjut setelah data terkumpul. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara, analisis langsung dilakukan terhadap jawaban narasumber. Jika peneliti merasa jawaban tersebut belum memadai, pertanyaan lanjutan akan diajukan hingga diperoleh data yang lebih dapat dipercaya. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles & Huberman, berikut tahapan dari analisis data menggunakan model tersebut :

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif umumnya sangat banyak, sehingga perlu dilakukan proses reduksi data untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti untuk menyingkirkan data yang tidak penting atau berulang, sehingga analisis dapat lebih terfokus pada aspek-aspek yang dianggap penting, seperti kinerja BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa Kandui.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi

deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dan disaring kemudian dihubungkan satu sama lain sehingga menciptakan gambaran yang lebih komprehensif. Penyajian ini memungkinkan peneliti untuk memahami pola dan hubungan antar data serta menarik kesimpulan yang bermakna.

3. Menarik dan Memvalidasi Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan semakin banyaknya data yang dikumpulkan. Namun, ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten selama proses pengumpulan data, kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan kredibel. Verifikasi dilakukan dengan mengkaji ulang data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang valid.

Kesimpulan dari penelitian menguraikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang dibuat menggunakan pendekatan induktif atau deduktif. Hasil penelitian harus sesuai dengan fokus, tujuan, dan interpretasi dan diskusi penelitian sebelumnya. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif dapat menjawab permasalahan yang diajukan pada awal penelitian, namun ada kemungkinan juga tidak sepenuhnya demikian. Hal ini disebabkan oleh sifat dinamis dari penelitian kualitatif, di mana masalah dan rumusan masalah yang diajukan pada awalnya masih bersifat tentatif. Masalah tersebut sering kali

mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan proses penelitian di lapangan, karena peneliti terus menggali data dan memahami fenomena secara lebih mendalam .